

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Kookmin Bank Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT Bank Bukopin Tbk

Alika Fania Putri¹, Sri Murwanti²

Universitas Muhammadiyah Surakarta

alikaiania124@gmail.com¹ sm127@ums.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to analyze the changes in the financial performance of Kookmin Bank before and after the acquisition process by PT Bank Bukopin Tbk. Acquisition is considered a crucial strategy in the development of banking business, and its impact on the financial performance of the bank can provide valuable insights. Quantitative analysis methods were employed to compare key financial ratios, such as profitability, liquidity, solvency, and operational efficiency, during the periods before and after the acquisition. The results of this research reveal a significant difference in the Capital Adequacy Ratio (CAR) of Kookmin Bank before and after the acquisition of PT Bank Bukopin Tbk, with a significance value of $0.000 < 0.05$, confirming the first hypothesis (H1). However, there is no significant difference in Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Margin Interest (NIM), and Operational Expenses to Operating Income Ratio (BOPO) in Kookmin Bank before and after the acquisition, as the significance values are $0.125 > 0.05$, $0.917 > 0.05$, $0.307 > 0.05$, and $0.308 > 0.05$, respectively. Nevertheless, a significant difference is found in the Load to Deposit Ratio (LDR) of Kookmin Bank before and after the acquisition, with a significance value of $0.035 < 0.05$, confirming the sixth hypothesis (H6). These findings provide a comprehensive overview of the impact of acquisition on the financial performance of the bank, particularly in terms of the financial ratios measured in this study.

Keywords: Acquisition, Financial Performance, Kookmin Bank.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kinerja keuangan Kookmin Bank sebelum dan sesudah proses akuisisi oleh PT Bank Bukopin Tbk. Akuisisi dianggap sebagai strategi penting dalam pengembangan bisnis perbankan, dan dampaknya terhadap kinerja keuangan bank dapat memberikan wawasan yang berharga. Metode analisis kuantitatif digunakan untuk membandingkan rasio keuangan kunci, seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional, pada periode sebelum dan setelah akuisisi. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Bukopin Tbk, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, membenarkan hipotesis pertama (H1). Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Margin Interest (NIM), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah akuisisi, karena nilai signifikansi masing-masing adalah $0,125 > 0,05$, $0,917 > 0,05$, $0,307 > 0,05$, dan $0,308 > 0,05$. Meskipun demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam Load to Deposit Ratio (LDR) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah akuisisi, dengan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$, yang mengonfirmasi

kebenaran hipotesis keenam (H6). Hasil ini memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan bank, khususnya dalam hal rasio keuangan yang diukur dalam penelitian ini.

Kata kunci: Akuisisi, Kinerja Keuangan, Kookmin Bank.

PENDAHULUAN

Berkembangnya globalisasi secara pesat menimbulkan banyak perubahan di berbagai bidang kehidupan, salah satunya di bidang perekonomian. Menurut pernyataan Steger (dalam Surya, 2021) globalisasi merupakan suatu keadaan dimana terjadinya penyusutan ruang dan waktu, hal tersebut menimbulkan kedekatan dengan negara lain meliputi bidang ekonomi, sosial budaya dan politik dalam lingkup global. Adanya globalisasi tersebut menyebabkan persaingan di bidang ekonomi menjadi semakin ketat. Untuk menghadapi persaingan tersebut perusahaan harus bisa menyusun berbagai strategi korporasi agar tidak mudah dikalahkan oleh pesaingnya.

Salah satu strategi korporasi yang dapat dilakukan dengan melaksanakan ekspansi bisnis. Menurut Riyanto dan Siroj dalam (Brandon & Surya, 2020) jenis ekspansi terbagi dari dua, yaitu *business expansion* dan *financial expansion*. Pada *business expansion* perusahaan menjalankan ekspansi tanpa adanya perubahan struktur modal. Perusahaan tidak menambahkan alat-alat produksi, sehingga jumlah aktiva tetap tidak bertambah dan tidak memerlukan tambahan modal jangka panjang. Sedangkan, *financial expansion* dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti pembelian alat produksi jangka panjang, mengambil alih perusahaan lain maupun menggabungkan diri dengan perusahaan lainnya. Untuk menjalankan ekspansi jenis ini dibutuhkan tambahan modal jangka panjang, sehingga terjadi perubahan pada struktur modalnya. Penggabungan usaha termasuk ke dalam salah satu bentuk dari *financial expansion*. Perwujudan dari penggabungan tersebut berupa merger dan akuisisi.

Pada umumnya akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menggabungkan budaya kerja dari masing-masing perusahaan, agar perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik. Berdasarkan pendapat Agustina dalam penelitian (Fathur Rahman et al., 2022) bahwa manajemen perusahaan menjadikan akuisisi sebagai cara untuk meningkatkan pertumbuhan usaha, baik secara ukuran maupun pasar saham, dengan begitu perusahaan yang telah diakuisisi dapat terus beroperasi namun perusahaan yang mengakuisisi tetap menjadi pengendali sekaligus menjadi pemegang saham terbesar yang baru.

Beberapa tahun terakhir ini, Indonesia kegiatan merger dan akuisisi bank melonjak tinggi, kegiatan tersebut didorong oleh kekuatan struktural, regulasi dan pasar. Selain itu, ada alasan lain yang mendasari pelaksanaan kegiatan merger dan akuisisi. Pertama, setelah terjadinya krisis keuangan Asia, pemerintah mendorong kegiatan merger dan akuisisi sebagai inisiatif untuk membangun kembali dan memperkuat industri perbankan. Kedua, mulai diperkenalkan peraturan tentang

kepemilikan bank pada tahun 2006 pemberian insentif kepada pemegang saham bank yang memiliki saham pengendali lebih dari satu bank disarankan untuk menggabungkan bank-bank menjadi satu. Terakhir, profitabilitas sektor perbankan Indonesia menjadi salah satu yang tertinggi di kawasannya. Hal tersebut membuat investor asing merasa tertarik untuk menanamkan modal di bank-bank Indonesia (Shaban & James, 2018).

Akuisisi terhadap bank dilakukan melalui pengambil alihan sebagian besar saham yang menyebabkan pergantian kekuasaan bank kepada pihak yang mengakuisisi. Proses akuisisi dapat dilaksanakan secara langsung maupun bursa efek. Warga Negara Indonesia atau Badan Hukum Indonesia serta Warga Negara Asing atau Badan Hukum Asing diperbolehkan untuk melakukan akuisisi terhadap bank. Menurut Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 dalam penelitian (Yanursi et al., 2020) diperbolehkan bagi pihak asing untuk mendirikan maupun mempunyai saham bank maksimal sebanyak 90 persen.

Berdasarkan UU Perbankan No. 7 Tahun 1992 yang disempurnakan pada UU No. 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fahmi dalam (Saifudin et al., 2021) bahwa bank berfungsi sebagai wadah untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat secara efektif dan efisien, tujuan dari hal tersebut adalah mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat. Di dukung oleh pendapat Oino dalam (Antwi, 2019) bahwa peran bank dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu tidak dapat diperdebatkan, karena bank berperan sebagai intermediasi keuangan yang paling penting, hal tersebutlah yang menjadi alasan keberadaan bank.

Secara umum, permodalan yang cukup dianggap sebagai salah satu hal penting dalam industri perbankan. Bank harus memiliki modal yang cukup guna menyediakan dana bagi kegiatan sehari-hari, pelaksanaan ekspansi, dan perlindungan terhadap dana deposit. Modal dapat berfungsi sebagai sumber pendorong kepercayaan kepada nasabah, masyarakat, serta otoritas keuangan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan keuangan yang berkelanjutan. Menurut Kasmir dalam (Afiroh, 2020) berjalannya aktivitas perbankan dibutuhkan kepercayaan dari masyarakat agar masyarakat memiliki kepercayaan dan rasa aman saat ingin menyimpan ataupun meminjam dana untuk memperlancar kegiatan perekonomian.

Pada 15 Februari 2019 Bank Bukopin melakukan pertemuan manajemen bersama Bank Kookmin untuk membahas rencana akuisisi, dengan Kookmin Bank sebagai Pemegang Saham Kendali (PSP) di PT Bank Bukopin. Pada 4 September 2020 Kookmin Bank resmi menjadi PSP dengan aset sebesar 67% di Bank Bukopin.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti serta menganalisis kinerja bank sebelum dan setelah mengakuisisi. Penulis akan mengembangkan penelitian ini ke dalam bentuk skripsi dengan judul "Analisis

Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Kookmin Bank Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bank Bukopin Tbk”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Berdasarkan pendapat dari Sujarweni yang dikutip oleh (Rahman et al., 2022), penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki fokus pada perhitungan statistik maupun angka. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan triwulan dari Kookmin Bank, kemudian dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan untuk mengetahui kinerja keuangan Kookmin Bank sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada PT Bukopin Tbk.

Populasi dalam penelitian ini meliputi keseluruhan data time series laporan keuangan triwulan Kookmin Bank selama periode 2018 hingga 2022. Laporan keuangan tersebut dapat diperoleh melalui website resmi Kookmin Bank yaitu <https://www.kbfg.com/kor/index.jsp>. Sementara sampel berupa data time series laporan keuangan triwulan Kookmin Bank selama 5 tahun ini (2018-2022). Sampel yang dihasilkan sebanyak 20 sampel, terbagi menjadi 10 laporan keuangan triwulan sebelum akuisisi dan 10 laporan keuangan triwulan sesudah akuisisi. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan triwulan Kookmin Bank sebelum dan sesudah mengakuisisi PT Bank Bukopin Tbk selama 5 tahun terakhir (2018-2022). Peneliti dapat memperoleh data penelitian ini melalui website resmi Kookmin Bank yaitu <https://www.kbfg.com/kor/index.jsp>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas pada penelitian bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data pada penelitian tersebut. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS dalam tahap pengerjaannya. Suatu data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, namun jika nilai signifikansi suatu data penelitian kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Sebelum Akuisisi

Variabel	N	Shapiro-Wilk	Sig.	Ket.
CAR	10	0,877	0,121	Normal
ROA	10	0,903	0,238	Normal
ROE	10	0,881	0,132	Normal
NIM	10	0,656	0,000	Tidak Normal
BOPO	10	0,499	0,000	Tidak Normal

LDR	10	0,892	0,179	Normal
------------	----	-------	-------	--------

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.2 diperoleh hasil interpretasi dari masing-masing variabel sebelum akuisisi sebagai berikut:

Capital Adequacy Ratio (CAR) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$, karena nilai signifikansi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada variabel *Return On Asset* (ROA) memperoleh nilai signifikansi $0,238 > 0,05$, karena nilai signifikansi variabel *Return On Asset* (ROA) lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Variabel *Return On Equity* (ROE) memperoleh nilai signifikansi $0,132 > 0,05$, karena nilai signifikansi variabel *Return On Equity* (ROE) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. *Net Margin Interest* (NIM) memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, nilai signifikansi variabel *Net Margin Interest* (NIM) lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak terdistribusi normal. Begitupula variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Terakhir, variabel *Load to Deposite Ratio* (LDR) memperoleh nilai signifikansi $0,179 > 0,05$, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Sesudah Akuisisi

Variabel	N	Shapiro-Wilk	Sig.	Ket.
CAR	10	0,930	0,444	Normal
ROA	10	0,916	0,323	Normal
ROE	10	0,947	0,635	Normal
NIM	10	0,887	0,155	Normal
BOPO	10	0,942	0,570	Normal
LDR	10	0,935	0,502	Normal

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.3 diperoleh hasil interpretasi dari masing-masing variabel sesudah akuisisi sebagai berikut:

Capital Adequacy Ratio (CAR) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,444 > 0,05$, karena nilai signifikansi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada variabel *Return On Asset* (ROA) memperoleh nilai signifikansi $0,323 > 0,05$, karena nilai signifikansi variabel *Return On Asset* (ROA) lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Variabel *Return On Equity* (ROE) memperoleh nilai signifikansi $0,635 > 0,05$, karena nilai signifikansi variabel *Return On Equity* (ROE) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. *Net Interest Margin* (NIM) memperoleh nilai signifikansi $0,155 < 0,05$, nilai signifikansi variabel *Net Margin Interest* (NIM) lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Begitupula variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang memiliki nilai signifikansi $0,570 < 0,05$, karena nilai signifikansi lebih besar dari

0,05 maka data berdistribusi normal. Terakhir, variabel *Load to Deposite Ratio* (LDR) memperoleh nilai signifikansi $0,502 > 0,05$, nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga data berdistribusi normal.

Uji Beda (Uji *paired sample t test* dan Uji *Wilcoxon*)

Pengujian terhadap suatu data penelitian menggunakan metode uji beda bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat perbedaan rasio antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya akuisisi. Uji beda dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua metode pengujian yaitu uji *paired sample t test* dan uji *Wilcoxon*. Alasan diberlakukannya dua uji beda karena pada penelitian ini terdapat data yang tidak terdistribusi normal. Jika suatu data penelitian memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan, namun apabila suatu data penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan. Berikut ini merupakan tabel hasil uji beda pada masing-masing variabel:

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Sample t Test*

	Paired	Sig.	Ket.
Pair 1	CAR Sebelum Akuisisi CAR Sesudah Akuisisi	0,000	Ada perbedaan
Pair 2	ROA Sebelum Akuisisi ROA Sesudah Akuisisi	0,125	Tidak Ada Perbedaan
Pair 3	ROE Sebelum Akuisisi ROE Sesudah Akuisisi	0,917	Tidak Ada Perbedaan
Pair 4	LDR Sebelum Akuisisi LDR Sesudah Akuisisi	0,035	Ada Perbedaan

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa penjabaran mengenai hasil uji masing-masing variabel. Pada pengujian ini terdapat empat variabel dengan data yang berdistribusi normal, maka variabel tersebut memenuhi syarat uji *Paired Sample t test*. Berikut ini merupakan penjabaran hasil uji *Paired Sample t test*:

1. Hasil uji *Paired Sample t test* pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi.
2. Hasil uji *Paired Sample t test* pada variabel *Return on Asset* (ROA) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,125, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel *Return on Asset* (ROA) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi.

3. Hasil uji *Paired Sample t test* pada variabel *Return on Equity* (ROE) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,917, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel *Return on Equity* (ROE) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi.
4. Hasil uji *Paired Sample t test* pada variabel *Loan to Deposit* (LDR) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,035, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada variabel *Loan to Deposit* (LDR) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

	Paired	Sig.	Ket.
Pair 1	NIM Sebelum Akuisisi NIM Sesudah Akuisisi	0,307	Tidak Ada perbedaan
Pair 2	BOPO Sebelum Akuisisi BOPO Sesudah Akuisisi	0,308	Tidak Ada Perbedaan

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2023

5. Hasil uji *Wilcoxon* pada variabel *Net Interest Margin* (NIM) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,307, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel *Net Interest Margin* (NIM) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi.
6. Hasil uji *Wilcoxon* pada variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,308, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel *Return on Equity* (ROE) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi.

Pembahasan

Perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah mengakuisisi PT Bank Bukopin Tbk.

Pada penelitian ini variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil terdapat perbedaan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample t Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Irawati et al., 2019) yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank dengan ekuitas yang tinggi dianggap memiliki kekuatan yang lebih besar dalam menghadapi risiko keuangan, dengan demikian dapat

menghasilkan profitabilitas yang lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Agustin & Nansih Widhiastuti, 2021) juga memperoleh hasil yang sama, yaitu terdapat perbedaan signifikan pada variabel CAR sebelum dan sesudah pelaksanaan akuisisi. Dugaan terjadinya hal tersebut karena meningkatnya aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dibandingkan dengan peningkatan pertumbuhan modal. Dengan demikian, kegiatan akuisisi diketahui memberikan perubahan terhadap variabel CAR Kookmin Bank.

Perbedaan *Return on Asset* (ROA) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah mengakuisisi PT Bank Bukopin Tbk.

Pada penelitian ini variabel *Return on Asset* (ROA) menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan pada *Return on Asset* (ROA) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample t Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,125, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Menurut (Rahman et al., 2022) tidak terjadi peningkatan variabel ROA secara signifikan setelah pelaksanaan akuisisi. Adanya peningkatan biaya operasional bank karena terjadi perubahan dari bank konvensional menjadi bank dengan basis teknologi, menyebabkan tidak terdapat perbedaan variabel ROA setelah kegiatan akuisisi. Sejalan dengan penelitian (Shekarmodo Jawotho, 2022) bahwa tidak terdapat perbedaan pada variabel ROA sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan akuisisi. Hal tersebut menandakan bahwa setelah terjadinya akuisisi, terdapat bank yang dapat memperoleh keuntungan namun ada juga bank yang mengalami kerugian, karena harus membiayai segala proses akuisisi dengan jumlah dana yang tidak sedikit serta dibutuhkan pula biaya untuk menyesuaikan strategi baru pada bank yang telah diakuisisi. Dengan demikian, kegiatan akuisisi diketahui tidak memberikan perubahan pada variabel ROA Kookmin Bank.

Perbedaan *Return on Equity* (ROE) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah mengakuisisi PT Bank Bukopin Tbk.

Pada penelitian ini variabel *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan pada *Return on Equity* (ROE) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample t Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,917, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan penelitian dari (Vidian & Rudianto, 2022) memperoleh hasil tidak adanya perbedaan pada variabel ROE sebelum dan sesudah akuisisi. Dikatakan bahwa variabel ROE berada dibawah rata-rata industri. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan, sehingga tidak mampu memperoleh keuntungan bagi pemilik perusahaan maupun pemegang saham. Berbanding lurus dengan penelitian (Edrick & Wijaya, 2023) bahwa tidak ada perbedaan signifikan pada variabel ROE sebelum dan sesudah pelaksanaan akuisisi. Hal tersebut dapat terjadi karena rata-rata laba ekuitas sebelum dan sesudah akuisisi lebih besar

dibandingkan dengan tingkat laba bersih. Dengan demikian, kegiatan akuisisi diketahui tidak memberikan perubahan pada variabel ROE Kookmin Bank.

Perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah mengakuisisi PT Bank Bukopin Tbk.

Pada penelitian ini variabel *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan pada *Net Interest Margin* (NIM) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,307, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Penelitian (F. Amalia & Rochmah Ika, 2014a) memperoleh hasil serupa, yaitu tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah akuisisi. Bank menunjukkan kinerja yang lebih baik setelah pelaksanaan akuisisi, namun bila diuji secara statistik tidak menunjukkan perubahan signifikan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Rifki & Mahdi, 2023) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan akuisisi. NIM merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, adanya akuisisi berpotensi terjadinya penambahan kegiatan produksi. Hal tersebut dapat membawa dampak positif seiring dengan meningkatnya pendapatan bunga.

Perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah mengakuisisi PT Bank Bukopin Tbk.

Pada penelitian ini variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan (BOPO) menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan pada Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Kookmin Bank sebelum dan sesudah melaksanakan akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,308, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Penelitian yang dilakukan (Afiroh, 2022) memperoleh hasil yang sama, yaitu variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan. Hal tersebut menandakan adanya kenaikan variabel BOPO yang menyebabkan terjadinya penurunan variabel ROA. Sebaliknya, jika terjadi penurunan pada variabel BOPO maka bank sudah berhasil menaikkan tingkat efisiensi operasional. Jika kinerja operasional sudah efisien, keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Penelitian (Syakhrun et al., 2019) menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat BOPO yang tinggi sama dengan bank belum efisien dalam mengendalikan biaya operasional, sehingga mengakibatkan menurunnya pendapatan bank. Dengan demikian, kegiatan akuisisi diketahui tidak memberikan perbedaan pada variabel BOPO Kookmin Bank.

Perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah mengakuisisi PT Bank Bukopin Tbk.

Pada penelitian ini variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan hasil terdapat perbedaan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Kookmin Bank sebelum dan

sesudah melaksanakan akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample t Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,035, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian (Fathur Rahman et al., 2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikansi setelah pelaksanaan akuisisi. Hal tersebut terjadi karena bank sedang berupaya memulihkan kredit melalui kerjasama bank dengan perusahaan-perusahaan *multifinance* dan Perusahaan pinjaman dengan basis teknologi, dengan adanya hal tersebut menyebabkan perbedaan signifikansi variabel LDR sebelum dan sesudah akuisisi. Penelitian yang dilakukan oleh (Devi et al., 2019) memperoleh hasil yang berbeda, dimana variabel LDR tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut dapat dilihat melalui naik turunnya nilai LDR. Jika nilai LDR berada dibatas bawah, maka kredit yang disalurkan oleh bank tidak akan menghasilkan laba maksimal. Akibatnya, likuiditas akan semakin rendah karena kebutuhan dana untuk membiayai kredit semakin besar. Dengan demikian, kegiatan akuisisi diketahui memberikan perubahan pada variabel LDR Kookmin Bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitan dan analisis terhadap perbandingan kinerja keuangan Kookmin Bank sebelum dan sesudah mengakuisisi PT Bank Bukopin Tbk menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dengan dugaan adanya perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan sesudah akuisisi terbukti kebenarannya.
2. Tidak terdapat perbedaan *Return On Asset* (ROA) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya nilai signifikansi $0,125 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dengan dugaan adanya perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi tidak terbukti kebenarannya.
3. Tidak terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya nilai signifikansi $0,917 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dengan dugaan adanya perbedaan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi tidak terbukti kebenarannya.
4. Tidak terdapat perbedaan *Net Margin Interest* (NIM) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya nilai signifikansi $0,307 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) dengan dugaan adanya perbedaan *Net Margin Interest* (NIM) sebelum dan sesudah akuisisi tidak terbukti kebenarannya.
5. Tidak terdapat perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah akuisisi PT

Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya nilai signifikansi $0,308 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dengan dugaan adanya perbedaan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi tidak terbukti kebenarannya.

6. Terdapat perbedaan *Load to Deposite Ratio* (LDR) pada Kookmin Bank sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Bukopin Tbk. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya nilai signifikansi $0,035 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H6) dengan dugaan adanya perbedaan *Load to Deposite Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiroh, F. (2020). *PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI OPERASIONAL DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BUKOPIN TBK 2013-2020* Endah Sulistyowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Amalia, F., & Rochmah Ika, S. (2014). KINERJA BANK DI INDONESIA SETELAH MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI DENGAN KEPEMILIKAN ASING: APAKAH LEBIH BAIK? In *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (Vol. 5, Issue 1).
- Antwi, F. (2019). Capital Adequacy, Cost Income Ratio and Performance of Banks in Ghana. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(10). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i10/6471>
- Atmoko, A. S., Dheasey, A. S. E., & Fathoni, A. (2018). *EFFECT OF LDR, NPL AND BOPO ON PROFITABILITIES BASED ON CAR (Case Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017)*.
- Brandon, C., & Surya, O. (2021). *KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK (STUDI KASUS AKUISISI BTMU-BRI FINANCE OLEH PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK)*. www.bri.co.id
- Budiantoro, -Harry, Vania Artanti, D., Lapae, K., & Budiantoro, H. (2022). Analysis Of Liquidity Ratio, Profitability, Solvency, And Activity Before And After Mergers Or Acquisitions In Mergers Or Acquisitions Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (2015-2019 Period) under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 11(02). <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Dwi Agustin, R., & Nansih Widhiastuti, R. (2021). *Dampak Merger dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan di Indonesia)* DAMPAK

MERGER DAN AKUISISI PADA KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA).

- Edrick, J., & Wijaya, A. (2023). COMPARATIVE ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE BEFORE AND AFTER MERGERS AND ACQUISITIONS IN COMPANY LISTED ON IDX 2018-2021. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(3), 2987-1972. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1537-1547>
- Edwar Yokeu Bernardin, D. (2016). *PENGARUH CAR DAN LDR TERHADAP RETURN ON ASSETS. IV(2)*. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Fathur Rahman, A., Bukhari, E., Teguh Prasetyo, E., Ekonomi dan Bisnis, F., Bhayangkara Jakarta Raya Jl Raya Perjuangan, U., Mulya, M., & Utara, B. (2022a). ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PT. BANK JAGO, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 18(2).
- Fatimah Amatilah, F., Akuntansi, J., & Negeri Bandung, P. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015 Comparison of financial performance pre and post merger and acquisition of firm non-bank listes on IDX in 2015 Mochamad Edman Syarief Banter Laksana. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375-385.
- Feronika Rabuisa, W., Runtu, T., & Wokas, H. (2018). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DANA RAYA MANADO. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 2).
- Indrawan Sanny, B., Kaniawati Dewi, R., & oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen, D. (2020). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017*. 4(1), 78-87. <https://doi.org/10.37339/jurnal>
- Irawati, N., Maksum, A., Sadalia, I., & Muda, I. (2019). Financial Performance Of Indonesian's Banking Industry: The Role Of Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan And Size. *Article in International Journal of Scientific & Technology Research*. www.ijstr.org
- Jurnal Ekonomi, J., Devi Apriani, S., & Mansoni, L. (2019). *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>
PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (STUDI KASUS PT.BANK BUKOPIN TBK TAHUN 2005-2018). <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>
- Lingkungan, J. T. (2015). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*. In *Reka Lingkungan ©Teknik Lingkungan Itenas | No.1 | (Vol. 3)*.
- Masita, A. N., Widyarti, M. T. H., Karyanti, T. D., & Putri, A. G. (2022). Comparative Analysis of Financial Performance Before and After the Acquisition (Study on

- the Go Public Acquisitors For The Period of 2011-2019). *Ilomata International Journal of Management*, 3(3), 337–352. <https://doi.org/10.52728/ijm.v3i3.479>
- Maulana, R., Titik, F., & Si, M. (2018). PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN (STUDI PADA BANK UMUM NASIONAL DAN BANK SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016) EFFECT OF CAR, LDR AND NPL ON PROFITABILITY IN BANKING INDUSTRY (STUDY ON COMMERCIAL NATIONAL BANKS AND PRIVATE BANKS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2012-2016).
- Munawaroh, R. K., Marcellina, M., & Soeroto, W. M. (2022). ANALISIS AKUISISI PT BANK ROYAL INDONESIA OLEH PT BANK CENTRAL ASIA TBK. *Sebatik*, 26(1), 17–25. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i1.1838>
- PERATURAN BANK INDONESIA. (2004).
- Pinasti, W. F. (2018). THE EFFECT OF CAR, BOPO, NPL, NIM AND LDR TO BANK PROFITABILITY. www.idx.co.id.
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Ratnasari, F. (2019). ANALISIS PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BANK PERMATA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI *Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Rifki, W. M., & Mahdi, A. (2023). Impact of Acquisition of Sumitomo Mitsui Banking Corporation on PT. Bank BTPN, Tbk. *Telaah Bisnis*, 24(1), 49. <https://doi.org/10.35917/tb.v24i1.365>
- Saifudin, S., Sulistyawati, A. I., & Anggraini Putri, N. D. (2021). Penilaian Kinerja Keuangan Bank Bukopin Pendekatan Camel. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v18i1.1989>
- Shaban, M., & James, G. A. (2018). The effects of ownership change on bank performance and risk exposure: Evidence from indonesia. *Journal of Banking and Finance*, 88, 483–497. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.02.002>
- Shekarmodo Jawotho, J. (2022). *Analysis of Banks' Health Before and After Consolidated*. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4440>
- Sipangkar, Y. H., & Sihaloho, E. D. (2020). Analisis efisiensi industri perbankan Indonesia setelah merger dan akuisisi: Pendekatan data envelopment analysis. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(2), 159–168. <https://doi.org/10.28932/jmm.v19i2.2428>
- Suryani, N., Jailani, Ms., Suriani, N., Raden Mattaher Jambi, R., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Syakhrun, M., Amin, A., & Manajemen dan Akuntansi STIEM Bogaya Makassar, D. (2019). PENGARUH CAR, BOPO, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS

- PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2. <https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRM>
- Vidian, C. S., & Rudianto, D. (2022). *ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PT. MNC KAPITAL INDONESIA TBK SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PROSES AKUISISI*.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2).
- Yanursi, S., Asing, A. B., Perbankan, T., Ditinjau, N., Aspek, D., Persaingan, H., & Yanuarsi, S. (2020). *AKUISISI BANK ASING TERHADAP PERBANKAN NASIONAL DITINJAU DARI ASPEK HUKUM PERSAINGAN USAHA*.
- Yasmine Adeputri Badan, A., & Setyo Lestari, H. (2015). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Yunus, I., Rasuli, L. O., & Lukum, A. (2021). *Comparative Analysis of Financial Performance Before and After Acquisition (A Study in Acquiring Company Listed in Indonesian Stock Exchange, Period of 2012-2018)*.